

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai abreviasi pada media berita daring *Bangkapos.com*, berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan:

(1) Terdapat enam bentuk abreviasi yang digunakan pada media berita daring *Bangkapos.com*, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, 4) kontraksi, 5) lambang huruf, 6) bentuk abreviasi lainnya yang mencakup: afiksasi terhadap kependekan, reduplikasi atas kependekan, penggabungan atas kependekan, pelesapan atas kependekan, dan penyingkatan atas kependekan, dan bentuk abreviasi plesetan.

(2) Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan terbentuk melalui sepuluh (10) proses, sembilan (9) di antaranya sesuai dengan yang telah dirumuskan Kridalaksana dan satu (1) lainnya merupakan proses pembentukan baru; akronim terbentuk melalui dua puluh empat (24) proses, enam (6) di antaranya sesuai dengan yang dirumuskan oleh Kridalaksana dan delapan belas (18) lainnya merupakan proses pembentukan baru; penggalan terbentuk melalui lima (5) proses, seluruhnya sesuai dengan rumusan Kridalaksana; kontraksi ditemukan dengan satu (1) proses; lambang huruf terbentuk melalui lima (5) penanda, yakni lambang huruf penanda ukuran, lambang huruf yang menyatakan bilangan, lambang huruf penanda kota, lambang huruf penanda alat angkutan, dan lambang huruf yang menandai mata uang; lalu, bentuk abreviasi lainnya terbentuk dengan lima (5) proses rumusan Kridalaksana yang terdiri atas: afiksasi terhadap

kependekan, reduplikasi atas kependekan, penggabungan atas kependekan, pelesapan atas kependekan, dan penyingkatan atas kependekan. Selain menemukan rumusan proses pembentukan baru pada bentuk singkatan dan akronim, ditemukan juga bentuk abreviasi plesetan. Dengan demikian, terdapat lima puluh dua (51) proses pembentukan abreviasi yang ditemukan pada media berita daring *Bangkapos.com*. Bentuk singkatan dan akronim merupakan bentuk pendek yang paling banyak ditemukan pada media berita daring *Bangkapos.com*.

4.2 **Saran**

Bahasa yang hakikatnya bersifat arbitrer dan dinamis akan terus menyebabkan penggunaan dan pembentukan abreviasi ikut berkembang serta semakin variatif. Selain itu, karena tidak adanya hukum atau undang-undang yang mengatur pelanggaran terhadap penggunaan bahasa menyebabkan pembentukan kata, seperti abreviasi semakin banyak muncul bebas di Indonesia. Alangkah baiknya, pembentukan kosakata baru atau bentuk abreviasi lebih memerhatikan kaidah agar bentuk pendek ataupun bentuk panjangnya tetap bermakna wajar. Sebaiknya, perlu dihindari memendekkan kata dengan memplesetkan makna dari bahasa-bahasa yang diadopsi, contohnya bahasa Arab.

Abreviasi yang ada pada media berita daring *Bangkapos.com* akan terus berkembang dan meluas cakupannya mengikuti perilaku berbahasa masyarakat yang akan melahirkan kaidah-kaidah serta proses baru. Oleh karena itu, penelitian mengenai abreviasi terkhususnya pada media berita daring *Bangkapos.com* diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dikarenakan temuan penelitian ini merupakan sebagian dari abreviasi yang digunakan pada media berita daring

Bangkapos.com. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terkhusus yang berkonsentrasi di bidang linguistik.

